

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2015 dan 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2015 dan 2014
 (dalam jutaan rupiah)

ASET	2015	2014	LIABILITAS & EKUITAS	2015	2014
I. INVESTASI					
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	491.655	792.491	I. LIABILITAS		
2. Saham	-	-	A. Utang		
3. Obligasi dan Medium Term Notes	34.526	32.378	1. Utang Klaim	7.311	3.274
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	41.518	52.446	2. Utang Reasuransi	7.105	4.206
5. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia	-	-	3. Utang Komisi	13.316	10.581
6. Unit Pernyataan Reksadana	689.488	73.452	4. Utang Pajak	9.768	5.942
7. Penyertaan Langsung	-	-	5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	74.568	97.593
8. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	6. Utang Lain	211.120	62.718
9. Pinjaman Hipotik	-	-	7. Jumlah Utang (1 s.d. 6)	323.188	184.314
10. Pinjaman Polis	-	-	B. Cadangan Teknis		
11. Investasi Lain	-	-	8. Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	87.161	101.265
12. Jumlah Investasi (1 s.d. 11)	1.257.187	950.767	9. Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	59.218	68.733
II. BUKAN INVESTASI					
13. Kas dan Bank	187.589	172.757	10. Cadangan Akumulasi Dana	849.829	211.999
14. Piutang Premi Penutupan Langsung	6.799	13.840	11. Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	44.885	49.417
15. Tagihan Reasuransi	50.420	59.421	12. Jumlah Cadangan Teknis (8 s.d. 11)	1.041.093	431.414
16. Tagihan Hasil Investasi	3.576	4.352	13. Jumlah Liabilitas (7 + 12)	1.364.281	615.728
17. Pinjaman Polis	48	40	14. Pinjaman Subordinasi	-	-
18. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	II. EKUITAS		
19. Aset Tetap Lain	75.938	100.565	15. Modal Disetor	253.440	253.440
20. Aset Lain	318.280	27.240	16. Agio Saham	608.435	608.435
21. Jumlah Bukan Investasi (13 s.d. 20)	642.650	378.215	17. Saldo Laba (325.409)	(149.229)	
22. Jumlah Aset (12 + 21)	1.899.837	1.328.982	18. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
			19. Komponen Ekuitas Lainnya Klaim	(910)	608
			20. Jumlah Ekuitas (15 s.d.19)	535.556	713.254
			21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+20)	1.899.837	1.328.982

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tersebut termasuk aset dan liabilitas dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sebagai berikut :

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	2015	2014
1	Aset		
	a. Investasi	826.785	142.757
2	Bukan Investasi	66.802	88.390
	Jumlah Aset	893.587	231.147
3	Liabilitas		
	a. Utang	43.758	19.096
4	Cadangan Teknis	849.829	212.051
	Jumlah Liabilitas	893.587	231.147
5	Pendapatan Premi	925.970	171.815
6	(Rugi)/Hasil Investasi	(30.299)	319
7	Klaim dari Manfaat	103.695	5.439

Laporan Keuangan PT Astra Aviva Life yang diterbitkan hari ini, tanggal 27 April 2016, adalah untuk meralat data keuangan yang disajikan di bagian Rasio Kesehatan Keuangan pada Laporan Keuangan yang diterbitkan tanggal 25 April 2016.

PT ASTRA AVIVA LIFE terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 dan 2014
 (dalam jutaan rupiah)

NO. URAIAN	2015	2014
1. PENDAPATAN		
2. Pendapatan Premi	1.367.699	650.955
3. Premi Reasuransi	(151.134)	(148.970)
4. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP *)		
a. CAPYBMP tahun/triuluan lalu	43.889	59.815
b. CAPYBMP tahun/triuluan berjalan	(37.813)	(43.889)
5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	1.222.641	517.911
6. Hasil Investasi	75.640	66.081
7. Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya	9.385	7.960
8. Pendapatan Lain	3.290	21.376
9. Jumlah Pendapatan	1.310.956	613.328
10. BEBAN		
11. Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	450.756	395.299
b. Klaim Reasuransi	(110.740)	(122.300)
c. Kenaikan (Penurunan) KMPMD **)		
c.1. KMPMD tahun/triuluan lalu	(312.257)	(114.015)
c.2. KMPMD tahun/triuluan berjalan	935.652	312.257
d. Kenaikan (Penurunan) EKK ***)		
d.1. EKK tahun / triuluan lalu	(35.948)	(35.445)
d.2. EKK tahun/triuluan berjalan	32.326	35.948
12. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	959.789	471.744
13. Biaya Akuisisi		
Beban Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	115.059	66.725
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	8.988	20.242
c. Beban Komisi - Overriding	463	805
d. Beban Lainnya	-	-
14. Jumlah Biaya Akuisisi	124.510	87.772
15. Pemasaran	38.658	36.820
16. Umum dan Administrasi	353.373	167.080
17. Beban Lain	13.383	10.323
18. Jumlah Beban	1.489.713	773.739
19. RUGI SEBELUM PAJAK	(178.757)	(160.411)
20. (BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(3.968)	3.232
21. RUGI SETELAH PAJAK	(182.725)	(157.179)
22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	5.027	481
23. TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(177.698)	(156.698)

Catatan:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 19 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 17 Februari 2015 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Ketentuan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan.
- Cadangan Teknis periode 31 Desember 2015 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan "Anis Mirawati, FSA".
- Cangka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$: Rp. 13.795.-
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$: Rp. 12.440.-

Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Gunawan Geniusahardja
Wakil Presiden Komisaris	: Christopher Brian Wei*
Komisaris Independen	: Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen	: Thomas Honggo Setjokusumo**

Direksi	
Presiden Direktur	: Philip C Wilcock
Wakil Presiden Direktur	: Auddie A Wiranata
Direktur	: Stephanie Arvianti Gunadi
Direktur	: Windawati Tjahjadi
Direktur	: Luki Setiawan Suardi***
Direktur	: Anita Ekasari Chandrasaputra****

* Efektif sejak 8 Desember 2015

** Efektif sejak 9 November 2015

*** Efektif sejak 16 Februari 2015

**** Efektif sejak 11 Mei 2015

Pemilik Perusahaan

1. Aviva International Holding, Ltd	50%
2. PT Astra International, Tbk	50%

RASIO KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2015 dan 2014
 (dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2015	2014
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	621.060	968.670
b. Liabilitas	470.694	384.582
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	150.366	584.088
B. BTSM *)		
a. Schedule A	8.260	13.261
b. Schedule B	2.312	2.007
c. Schedule C	322	743
d. Schedule D	10.552	10.141
e. Schedule E	-	-
f. Schedule F	1.256	1.390
g. Schedule G	3.942	1.620
h. Schedule H	827	143
Total BTSM	27.471	29.305
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS		
D. Rasio Pencapaian (%) **	122.895	554.783
	547%	1993%

Informasi Lain

a. Jumlah Dana Jaminan	26.000	26.000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis & Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	119%	233%
c. Rasio Likuiditas (%)	132%	252%
d. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)	4%	10%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	121%	147%

Keterangan :

- CAPYBMP = Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
- EKK = Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)
- BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.01/2008 tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".